

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ilmuan dan praktisi psikologi khususnya bidang psikologi keluarga disarankan melakukan eksplorasi lebih dalam faktor-faktori konflik secara spesifik yang mempengaruhi konflik keluarga dikalangan TNI, hal tersebut dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk pengembangan strategi intervensi yang lebih tepat. Selain itu penelitian dapat melibatkan pengkajian dampak jangka panjang dari konflik keluarga terhadap kesejahteraan individu dan keluarga TNI, sehingga dapat menyusun solusi berkelanjutan dan efektif



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, J., Cieri, H. D., & Iverson, R. (1998). Costing Turnover: Implications of Work/family conflict at Management Level. *Asia Pasific Journal of Human Resourse*, 36.
- Ahmadi, A. (1991). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amelia, R., Abidin, M., & Riskasari, W. (2018). Hubungan Antara Self Disclosure dan Religiusitas dengan Komitmen Pernikahan pada Istri Pelaut TNI-AI. *Jurnal Psikologi POSEIDON*, 15-19.
- Allport, G. W. (1954). The nature of prejudice. Addison-Wesley Pub. Co.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 77-101.
- Cherni, R. (2013). Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan di RT.29 Samarinda Semarang. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 212–227.
- Clever, M., & Segal, D. R. (2013). The demographics of military children and families. *The Future of Children*, 13-39.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Cuber, J., & Harroff, P. (1965). Five Kinds Of Relationships. *Sourcebook in Marriage and The Family (4th)*, 212-219.
- Davidoff, & Linda, L. (1991). *Psikologi Suatu Pengantar Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Deutsch, M., Coleman, P., & Marcus, E. (2006). *The Handbook of Conflict Resolution, Theory and Practice Second Edition*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia* . Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Fahrudin, A. (2012). Keberfungsian Keluarga: Konsep dan Indikator Pengukuran dalam Penelitian. *Jurnal Informasi*, 75-81.
- Fincham, F. D., & Beach, S. R. (2010). Forgiveness and marital quality: Precursor or consequence in well-established relationships? *Journal of Positive Psychology*, 5(5), 420-431.
- Fisher, & Simon. (2001). *Mengelola Konflik: Ketrampilan dan Strategi untuk Bertindak*. Jakarta: The British Council Indonesia.
- Forsyth, C., & Robert, G. (1998). Socio-Economic Factors Affecting The Rise of Commuter Marriage. *Journal Of Sociology of the Family*, 93-106.
- man, M. M. (1998). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. Jakarta: ECG.



- García, F., & Gracia, E. (2009). Is always authoritative the optimum parenting style? Evidence from Spanish families. *Adolescence*, 44(173), 101-131.
- Galvin, K. M., & Brommel, B. J. (1986). *Family Communication: Cohesion and Change*, Scott. England: Foresman and Company.
- Glotzer, R., & Federlein, A. C. (2007). Miles That Blind: Commuter Marriage and Family Strength. *Michigan Family*, 7-31.
- Gradianti, T. A., & Suprapti, V. (2014). Gaya Penyelesaian Konflik Perkawinan pada Pasangan Dual Earner. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 199-206.
- Greenhaus, J., & Beutell, N. (1985). Source of Conflict Between Work and Family Roles. *Academy of Management* , 78-88.
- Hanindya, A., Yuliadi, I., & Karyanta, N. A. (2014). Studi Kasus Konflik Beragama Pada Anak yang Berasal dari Keluarga Beda Agama. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 3.
- Hayes, N. (2000). *Doing Psychological Research: Gathering and Analising Data*. America: University Press.
- Higgins, Christopher, Duxbury, Linda, L., & Catheri. (1994). Impact of Life-Cycle Stage and Gender on the Ability to Balance Work and Family Responsibilities. *Family Relations Vol. 43 No.2*, 144-150.
- Himmawan, G. (2020). Gambaran Work-Life Balance Pada Prajurit Wanita Yang Berperan Ganda Di Dinas X TNI-AL Surabaya. *Jurnal Sains Psikologi*, 88-95.
- Jackson, D., & Dwyer. (2000). *Interpersonal Relationship*. London: Roundlengde.
- Johnson, A. H., & Simpson, B. (2015). The impact of parenting styles on children's development: Perceptions of school counsellors. *Journal of Counselling and Development*, 93(2), 183-191.
- Juariyah, Lohana, & Harsono. (2006). Efek Saling Silang Konflik Pekerjaan-Keluarga Terhadap Perilaku Withdrawal dan Well-Being Pasangan Suami Istri yang Bekerja: Analisis Dyadic, Individual, dan Gender. *Jurnal Keluarga*, 25-31.
- Kahija, Y. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. Yogyakarta: PT Kansius.
- Kills, G. (2014). Dinamika Konflik Suami-Istri Pada Masa Awal Perkawinan. *Psikologika*, 180-184.
- , F. N. (2017). *Bimbingan Konseling keluarga dan Remaja Edisi Revisi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- T. (1986). *Kesepian*. Jakarta: Kanisius.



- Lasswell, M., & Lasswell, T. (1987). *Marriage And The Family (Second Edition)*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Malhotra, N. (2005). *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan*. Jakarta: PT Indeks.
- Mindes, G. (2006). *Teaching Young Children Social Studies*. Amerika: Praeger Publishers.
- Mishara, K. (2014). Strategi Komunikasi dalam Commuter Marriage (Studi Kasus Tentang Strategi Komunikasi Verbal dan Nonverbal Istri dengan Suami dalam Commuter Marriage di Perumahan Waikiki Tj. Selamat Medan). *Psikologia*, 108-112.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Palmer, C. (2008). A Theory of Risk and Resilience Factors in Military Families. *Military Psychology*, 205-217.
- Pearsall, P. (1990). *The power of the family: strength, comfort, and healing*. New York: Doulbeday.
- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1979). Blueprint For A Social Psychological Theory of Loneliness. *Psychology*, 101-.
- Powerwandi, E. (2017). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Prakash, J., Bavdekar, R., & Joshi, S. (2011). The Woes of Waiting Wives: Psychosocial Battle at Homefront. *Departement of Psychiatry*, 58-63.
- Puspita, W. (2018). *Manajemen Konflik: Suata Perndekatan Psikologi, Komunasi, dan Pendidikan*. Sleman: IKAPI.
- Rachmawati, Dwi, & Endah. (2013). Perbedaan Tingkat Kepuasan Perkawinan Ditinjau dari Tingkat Penyesuaian Pada Istri Brigif 1 Marinir TNI-AL yang Menjalani Long Distance Marriage. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1-8.
- Regan, P., & Stam, A. (2000). In the nick of time: Conflict management, mediation timing, and the duration of interstate disputes. *Internasional Studies Quaterly*, 239.
- Robinson, L. A., & Mandelco, B. (2016). Parenting styles and their effects on children's behavior: A review of the literature. *Journal of Child and Family Studies*, 25(2), 333-345.
- Saderjoen, S. S. (2005). *Konflik Martial: Pemahaman, Konseptual, Aktual dan Alternatif Solusinya*. Bandung: Refka Aditama.
- S. (2010). *Berbeda Tetapi Setara*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.



- Schwab, J. J., Gray-Ice, H. M., & Prentice, F. (2002). *Family Functioning: The General Living Systems Research Model*. New York: Kluwer Academic Publishers.
- Sekaran, U. (1983). Factors Influencing The Quality of Life in Dual-career Families. *Journal of Occupational Psychology*, 161-174.
- Simatupang, M. (2017). Gambaran Keharmonisan *Commuter family* pada Anggota Brigade Mobile Kepolisian daerah Sumatra Utara. *Analitika*, 27-35.
- Smith, J. K., & Johnson, L. M. (2017). Exploring prejudice and conflict in marital relationships: A sociological perspective. *Journal of Family Studies*, 32(3), 321-335.
- Soekanto. (1990). *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Spencer, David, & Brogan, M. (n.d.).
- Subiyanto, & Paulus. (2003). *Komunikasi Suami dan Istri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Takdir, M. (2020). *Seni Mengelola Konflik*. Yogyakarta: Noktah.
- Thomas, K. W., & Killman, R. (2008). *Thomas-killman Conflict Mode Instrumen*. Incorporated.
- Ulfiah. (2016). *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyudi. (2015). *Manajemen Konflik dalam Organisasi Pedoman Praktis Bagi Pemimpin Visioner*. Bandung: Alfabeta.
- Widyanisa, A., Lubis, H., & Sary, K. A. (2018). POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG MENJALANI LONG DISTANCE MARRIAGE (Studi Kasus Pada Karyawan PT. Pertamina Persero Kota Balikpapan). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(4), 385–397.
- Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba.
- Yulianti, A. (2015). Emosional Distress dan Kepercayaan Terhadap Pasangan yang Menjalani Commuter Marriage. *Psychology Forum*, 21-25.



# LAMPIRAN



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## LEMBAR GUIDELINE INTERVIEW INFORMAN KUNCI

### Pelaksanaan wawancara

Hari, Tanggal pelaksanaan :

Waktu mulai pelaksanaan:

Waktu selesai pelaksanaan :

### Identitas:

Nama subjek :

Umur Subjek :

Status subjek dalam keluarga :

Usia pernikahan :

Tinggal bersama :

### Kehidupan informan dalam keluarga dan lingkungan sosial:

1. berapa usia anda dan pasangan saat menikah?
2. Berapa usia anda saat pertama kali menjadi pernikahan jarak jauh?
3. apakah ibu sudah memiliki anak? Kalo ada, berapa jumlah anak, dan berapa jumlah anak ketika ditinggal suami bekerja?
4. Apa pekerjaan ibu saat ini?
5. Siapa saja anggota keluarga yang tinggal bersama ibu saat ini?

### Gambaran pernikahan istri atau suami yang menjalani pernikahan jarak jauh

1. Seberapa sering anda ditinggal suami dinas diluar kota? Dan paling lama berapa hari?
2. Apakah sebelumnya anda pernah berpikir untuk menjalani pernikahan jarak jauh? Dan bagaimana bayangan anda ketika memutuskan untuk menikah dengan anggota TNI?
3. Sebelum mengajukan permohonan pernikahan, anda telah mengetahui konsekuensi kedepannya, yaitu ditinggal dinas dengan waktu yang cukup lama, apa alasan anda memilih menjalani pernikahan jarak jauh?
4. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara anda dan suami selama menikah? Dan Bagaimana komunikasi yang terjalin antara anda dan suami anda selama ditinggal dinas luar kota oleh suami?
5. Seberapa sering anda berkomunikasi dengan suami selama ditinggal dinas diluar kota?
6. Hal-hal apa saja yang anda dan suami bicarakan? Apakah ada waktu khusus untuk berkomunikasi?
7. Dalam pernikahan merupakan hal yang wajar jika terkadang kita mengalami perbedaan pandangan, perselisihan ataupun ketidaksesuaian dengan pasangan yang menyebabkan ada konflik-konflik kecil di rumah tangga. Bisa Anda ceritakan tentang konflik yang dialami saat ditinggal dinas luar kota oleh suami?



8. Bagaimana cara anda mengatasi konflik yang dialami selama ditinggal dinas diluar kota?
9. Selama ditinggal dinas oleh suami pastinya akan dihadapkan dengan berbagai peristiwa tidak menyenangkan dan mengenakan, bagaimana cara anda dan pasangan anda untuk tetap mempertahankan pernikahan anda?
10. Apa yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan biologis anda ketika suami pergi dinas diluar kota?
11. Apakah anda pernah bosan dan jenuh dalam kondisi saat ini? Bagaimana cara yang anda lakukan jika merasa jenuh dan bosan dengan kondisi saat ini?

**Faktor yang menyebabkan terjadinya *comuter family***

1. Apakah anda mendukung keputusan pasangan anda untuk bekerja jarak jauh?
2. Apakah ada alasan mengizinkan pasangan anda untuk bekerja di lokasi yang jauh?
3. Apakah pendapatan anda/pasangan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
4. Apakah ada pihak yang meminta pasangan anda bekerja di lokasi yang jauh?
5. Apakah anda mengetahui konsekuensi yang diterima dari tempat kerja pasangan anda bekerja?

**Trust pada *commuter family***

1. Dari skala 1-10 seberapa percaya anda kepada suami yang sedang melakukan dinas diluar kota?
2. Bagaimana cara anda menumbuhkan rasa saling percaya pada suami anda?
3. Hal apa yang membuat anda percaya dengan suami sejak pertama kali menikah?
4. Bagaimana cara anda mempertahankan atau memupuk kepercayaan pada pasangan?
5. Pernahkah anda sesekali tidak percaya pada suami? Pada saat kapan?
6. Bagaimana anda mengembalikan rasa percaya anda kepada suami anda ketika anda pernah sesekali tidak percaya pada suami anda?

**Peran**

1. Bagaimana pembagian peran atau tugas anda dan suami dalam mengasuh anak? Setiap masa perkembangan anak, anda mungkin akan menghadapi masalah. Bagaimana cara anda dalam menghadapi atau mengatasi masalah anak di setiap perkembangan ketika anda ditinggal dinas diluar kota dengan waktu yang cukup lama?
2. Bagaimana cara anda menggambarkan peran atau tugas anda terkait masalah perkembangan anak anda?
3. Ketika anak anda akan atau sudah memasuki masa-masa sekolah atau masa remaja, bagaimana anda menggambarkan peran atau tugas anda dan suami dalam membimbing anak-anak anda saat masa sekolah atau masa remaja? (dikondisikan dengan umur anak subjek)  
Ketika anak anda merindukan sosok ayah yang telah lama tidak dijumpai oleh anak, apa tindakan yang anda lakukan kepada anak anda?



5. Bagaimana cara anda dan suami menyiasati waktu untuk bisa menghabiskan waktu bersama dengan anak-anak anda?
6. Berapa kali dalam seminggu anda bersama suami menghabiskan waktu bersama anak-anak?

#### **Mampu menghabiskan waktu bersama pasangan**

1. Aktivitas-aktivitas apa saja yang anda sering lakukan bersama suami?
2. Bagaimana upaya anda dan suami untuk bisa selalu menghabiskan waktu bersama disela-sela kesibukan anda dan suami?
3. Apakah konflik dalam keluarga TNI yang menjalani pernikahan jarak jauh lebih sering terjadi dibandingkan dengan keluarga lain?
4. Apakah ada perbedaan antara konflik dalam keluarga TNI yang menjalani pernikahan jarak jauh dengan konflik dalam keluarga lain?
5. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat meningkatkan risiko terjadinya konflik dalam keluarga TNI yang menjalani pernikahan jarak jauh?
6. Bisakah Anda ceritakan tentang konflik yang pernah terjadi dalam pernikahan Anda?
7. Bagaimana konflik tersebut memengaruhi hubungan Anda dengan pasangan?
8. Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi konflik tersebut?
9. Apa faktor-faktor yang menurut Anda paling sering menyebabkan konflik dalam keluarga TNI yang menjalani pernikahan jarak jauh?
10. Bagaimana menurut Anda strategi terbaik untuk mengatasi konflik dalam keluarga TNI yang menjalani pernikahan jarak jauh?

#### **Pertanyaan Tambahan**

1. Apakah saat ini sedang menjalani keluarga jarak jauh?
2. Setelah melaksanakan pernikahan, apakah anda langsung meninggalkan pasangan atau mengajak pasangan?
3. Apa kecurigaan-kecurigaan yang muncul dari pikiran pasangan anda?
4. Diawal pernikahan, apakah timbul perasaan cemburu/khawatir ketika anda meninggalkan pasangan?
5. Godaan seperti apa yang anda pikirkan?
6. Apakah anda pernah merasa bosan dengan pasangan?  
Apa yang menjadi penyebab bosan yang anda alami? Dan bagaimana cara menghilangkan rasa bosan itu?





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km.10 Makassar 90245 Telp. 586010, 586296 (0411)  
586200  
pswt. 2767  
Fax. 586297. Email: psikologifkuh@gmail.com

---

## LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini

Nama :

Usia :

Alamat:

Menyatakan persetujuan untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan penelitian untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan pendidikan.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagi informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan peneliti serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 2023  
Partisipan,

( \_\_\_\_\_ )





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km.10 Makassar 90245 Telp. 586010, 586296 (0411) 586200  
pswt. 2767  
Fak. 586297. Email: psikologi@kuh@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSETAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini

Nama : [REDACTED]

Usia : [REDACTED]

Alamat: [REDACTED]

Meny [REDACTED] ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan penelitian untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan pendidikan.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagi informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan peneliti serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 24 Oktober 2023  
Partisipan,

  
\_\_\_\_\_





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalena Km. 10 Makassar 90245 Telp. 586810, 586296 (0411) 586200  
pwwt. 2767  
Fax. 586297. Email: psikologi@kuhs@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSETAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini

Nama : EDY SANTOSO

Usia : 31 TAHUN

Alamat: Sky H

Menyatakan persetujuan untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan penelitian untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan pendidikan.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagi informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan peneliti serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 21 November 2023  
Partisipan,

( EDY SANTOSO )





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tomateneva Km. 10 Makassar 90245 Telp. 08211 586200  
pvc. 274  
Fax. 586297, Email. psikologi@hasanuddin.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSETAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini

Nama : HERI FITRIA

Usia : 36 thn

Alamat: JL DAKOTA MOJO KOMPLEK LAHUD SULTAN HASANUDDIN

Menyatakan persetujuan untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan penelitian untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan pendidikan.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagi informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan peneliti serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 15 Desember 2023  
Partisipan,

( HERI FITRIA )



**LEMBAR PERNYATAAN SIKAP  
MENJAGA KERAHASIAAN DATA WAWANCARA PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astriyani D Fapala  
Program studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Institusi : Universitas Bosowa

Menyatakan bahwa saya "**Bersedia dan Berkomitmen**" menjaga kerahsiaan data subjek pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Verry Nurdiantaka  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Institusi : Universitas Hasanuddin

Saya bersedia dan berkomitmen untuk:

1. Menjaga kerahasiaan segala informasi yang saya dapatkan dari hasil wawancara penelitian.
2. Menghapus data audio/rekaman, *file* transkrip, maupun hal lainnya yang berkaitan dengan data penelitian setelah pelaporan kepada peneliti.
3. Menjaga anonimitas subjek penelitian dan tidak menyebarkan identitas maupun keterangan hasil wawancara.
4. Tidak melakukan konfirmasi kepada subjek terkait data, maupun menginformasikan data penelitian di luar dari kepentingan pelaporan kepada peneliti.

Apabila saya melanggar perjanjian ini, maka saya bersedia ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Oktober 2023  
Pembuat Pernyataan



(Astriyani D Fapala)

